

III. METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Nusantara Vision (OK Vision), PT Media Commerce Indonesia (B-Vision), PT Cipta Skynindo (I-Sky-Net), PT Global Comm Nusantara (Safuan TV), PT. Mentari Multimedia (M2TV), PT First Media, PT Mahaka Media dan PT Surya Citra Media serta PT Karya Megah Adijaya (Aora TV sebelumnya izinnya atas nama Citra TV).

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah pengaruh dan atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini data yang digunakan dan di analisis menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal atau diterbitkan oleh Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Laporan Tahunan dari Perusahaan media serta laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

3.3.1 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari referensi dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan mengambil laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Definisi Variabel Operasional

Perbedaan definisi variabel yang digunakan

1. Variabel Bebas/Independen yaitu:

- a. *Working Capital Turnover* yaitu kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*) yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Asset}}$$

- b. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar

aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Suharli,2006). Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets*. *Log of Total assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai *total asset* dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data *total asset* terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari *total asset* (Klapper dan Love, 2002 dalam Darmawati, 2005).

SIZE = *log of total assets*

- c. *Debt Equity Ratio* yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan dengan alasan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DER = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{ModalSendiri}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat/Dependen yaitu *Net Profit Margin* yaitu

Rasio Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.4.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan degree of freedom (df) = n = 1.

$H_0 = 0$, menunjukkan Variabel Bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Terikat

$H_a > 0$, menunjukkan Variabel Bebas berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Terikat

3.4.2 Kriteria Pengujian

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada tingkat signifikan 5% dengan d.f = 5 atau $prof\ sig > 0,05$
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikan 5% dengan d.f = 5 atau $prof\ sig < 0,05$

3.5 Teknik analisis data

3.5.1 Alat Pengujian

Data yang diperoleh dari laporan keuangan diolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti yaitu mencari hubungan antara penggunaan hutang terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linear berganda dengan *Size*, *Working Capital Turnover* dan penggunaan dana eksternal pihak ketiga sebagai variabel bebas (X) dan *Net Profit Margni* sebagai variabel terikat (Y).

Alat analisis ini digunakan dengan satu alasan, yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara signifikan. Atau dengan kata lain, apakah penghitungan variabel *Size*, *Working Capital Turnover* dan penggunaan dana eksternal pihak ketiga akan membawa pengaruh atau tidak terhadap *Net Profit Margni* perusahaan ini.

Spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda yang menggambarkan pengaruh variabel dependen dan independen dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 + c_{it}$$

Keterangan:

Y	:	variabel <i>Net Profit Margni</i>
X ₁	:	variabel <i>Size</i>
X ₂	:	variabel <i>Working Capital Turnover</i>
X ₃	:	variabel penggunaan dana eksternal pihak ketiga
a	:	konstanta
b	:	koefisien regresi
c _{it}	:	kesalahan pengganggu

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah regresi. Sebelum dilakukan uji statistik regresi maka perlu diketahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dapat digunakan menggunakan grafik uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen).

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan $= 5\% \cdot \alpha$

Hasil pengumpulan data dilakukan deskripsi atas variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil penelitian tersebut. Dari hasil perhitungan komputer tersebut, maka akan dilakukan analisis.